

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini, tinjauan pustaka dilakukan untuk memperoleh pemahaman terhadap permasalahan yang sedang dibahas oleh peneliti. Adapun dalam tinjauan pustaka dilakukan pengkajian teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian, selain itu tinjauan pustaka juga dilakukan melalui jurnal-jurnal yang relevan. Masalah yang dibicarakan dalam tinjauan pustaka ini antara lain, yaitu (1) penelitian sebelumnya yang relevan, (2) pengertian tindak tutur ilokusi ekspresif: a) bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif. b) ciri-ciri bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif (3) pengertian warganet, (4) kolom komentar *Instagram*.

#### A. Penelitian Relevan

1. **Penelitian dengan judul “Analisis Tindak Tutur Ekspresif Pada Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo” oleh Sundari Setya Heti (2021) Fakultas Keilmuan dan Pendidikan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Jambi.**

Persamaan penelitian ini terletak pada analisis bentuk-bentuk fungsi tindak tutur. Penelitian yang dilakukan oleh Sundari (2021) ini didasari bahwa ditemukannya tuturan-tuturan yang ada pada film Rudy Habibie mengandung tindak tutur ekspresif. Hasil penelitian ini memperlihatkan adanya keseluruhan bentuk fungsi tindak tutur yang berjumlah 7 fungsi. Fungsi-fungsi tersebut adalah tindak tutur ekspresif ucapan selamat, tindak tutur ekspresif ucapan terima kasih, tindak tutur ekspresif mengkritik, tindak tutur ekspresif mengeluh, tindak tutur ekspresif heran, tindak tutur ekspresif memuji dan meminta maaf. Sedangkan pada penelitian ini juga menganalisis bentuk-

bentuk tindak tutur ekspresif. Kemudian persamaan lainnya yaitu terletak pada jenis penelitian ini yang menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

Adapun letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian Sundari (2021) terletak pada sumber data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian Sundari berupa tuturan yang diambil dari film Rudy Habibie, sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sebuah tuturan warganet dalam kolom komentar unggahan *instagram* Presiden RI Joko Widodo @Jokowi. Kemudian perbedaan lainnya terletak pada teknik pengumpulan data. Pada penelitian terdahulu Sundari (2021) menggunakan metode simak dan teknik simak sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan teknik baca dan teknik catat.

**2. Penelitian dengan judul “Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Acara Seminar Mario Teguh 2019” oleh Intan Purnama Sari dan Cintya Nurika Irma (2020) Fakultas Keilmuan dan Pendidikan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Peradaban.**

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu Sari dan Irma (2020) terletak pada jenis penelitian yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Bentuk penyajian analisis yaitu dengan Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu tidak hanya terletak pada jenis penelitian, tetapi pada objek penelitian juga. Objek penelitian dari kedua penelitian ini yaitu menganalisis bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif pada tuturan. Data penelitian Sari dan Irma (2020) yaitu tuturan-tuturan dalam acara seminar Mario Teguh sedangkan data penelitian ini yaitu tuturan-tuturan warganet dalam kolom komentar *instagram* Jokowi.

Dari kedua penelitian ini memiliki perbedaan yang signifikan yang terletak pada sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu Sari dan

Irma (2020) berupa video seminar Mario Teguh dari *chanel Youtube* milik Sobat Berbagi, sedangkan dalam penelitian ini sumber data nya merupakan kolom komentar *instagram* Presiden RI @Jokowi. Selain pada sumber data juga ditemukan perbedaan pada metode dan teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu metode dokumentasi dengan teknik pengumpulan data teknik baca dan teknik catat sedangkan pada penelitian Sari dan Irma (2020) menggunakan metode simak dengan teknik lanjutan catat.

## **B. Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif**

### **1. Pengertian Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif**

Tindak Tutur merupakan tuturan yang memiliki makna sehingga dapat menimbulkan suatu tindakan. Hal itu sejalan dengan pendapat Purba (2011) bahwa tindak tutur itu ketika melakukan kegiatan berbicara dan melakukan tindakan-tindakan seperti memberi laporan, membuat pernyataan-pernyataan, mengajukan pertanyaan, memberi peringatan, memberi janji, menyetujui, menyesal dan meminta maaf, sedangkan ketika terlihat dalam percakapan beberapa tindakan seperti : melaporkan, menyatakan, memperingatkan, menjanjikan, mengusulkan, menyarankan, mengkritik, meminta dan lain-lain. Namun menurut Astika, dkk (2021) Tindak tutur adalah salah satu kegiatan multifungsi manusia sebagai makhluk yang berbahasa, karena memiliki sifat yang multifungsi, maka setiap manusia selalu berupaya untuk melakukannya dengan sebaik-baiknya, baik melalui pemerolehan dalam lingkungan maupun pembelajaran,nya. Kegiatan yang dimaksud multifungsi yaitu kegiatan yang berbentuk tuturan sekaligus berbentuk tindakan.

Tindak tutur dibagi menjadi 3 jenis yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Tindak Ilokusi merupakan salah satu dari jenis-jenis tindak tutur yang dalam penggunaannya sering sekali dituturkan oleh seseorang, tindak tutur Ilokusi disebut juga sebagai *The Act of Doing Something* karena menurut Rohmadi (2017: 33) tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur yang selain berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu. Maka dari itu dalam pragmatik, tindak tutur ilokusi ini tidak semata-mata menginformasikan. Namun memiliki makna bagi penutur atau mitra tutur untuk melakukan sesuatu sesuai tuturannya.

Tuturan seperti "*Ruang ini ternyata gelap sekali ya!*" bagi orang tertentu, terlebih-lebih yang memiliki cukup kepekaan untuk menangkap makna kebahasaan dengan baik, maka akan dapat bermakna perintah atau permintaan untuk menghidupkan lampu atau mungkin pula membukakan jendela supaya sinar terang dari luar dapat masuk ke dalam ruangan gelap itu. Jadi kelihatan sekali bahwa bentuk kebahasaan seperti yang disampaikan bermakna ilokusi dan sekaligus memiliki daya ilokusi. Jelas sekali bahwa untuk memaknai tuturan dalam tindak ilokusi itu, dibutuhkan kehadiran konteks. Untuk dapat memaknai atau memberi maksud dalam tuturan ilokusioner seperti di atas orang harus mempertimbangkan dengan cermat latar waktu dan latar tempatnya selain pula pertimbangan-pertimbangan lainnya.

Tindak tutur ekspresif merupakan bagian dari tindak tutur ilokusi. Tindak tutur ekspresif merupakan sebuah ujaran yang mengandung makna berasal dari kondisi psikologis penuturnya terhadap sesuatu keadaan, umumnya tuturannya berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan sesuatu yang dirasakan oleh penutur. Yule

(2014) mengemukakan bahwa dalam tindak tutur ekspresif terdapat pernyataan yang menggambarkan apa yang penutur rasakan. Tindak tutur ini mencerminkan pernyataan-pernyataan psikologis dan berupa pernyataan yang memuji, mengucapkan terima kasih, mengkritik, mengeluh, mengucapkan selamat, kegembiraan, kesulitan, kesukaan, kebencian, kesenangan, dan kesengsaraan termasuk dalam tindak ekspresif. Sedangkan Ibrahim (1993) berpendapat bahwa tindak tutur ekspresif (Acknowledgments) yaitu mengekspresikan perasaan tertentu kepada mitra tutur baik yang berupa rutinitas ataupun yang murni.

Kesimpulannya adalah tindak tutur ilokusi ekspresif merupakan tuturan yang dapat menimbulkan suatu tindakan dan tindakan tersebut berdasarkan psikologis atau perasaan penutur sesuai dengan keadaan dan situasi yang nyata. Dalam hal ini, tindak tutur ilokusi ekspresif dapat menggambarkan keinginan yang hendak dilakukan oleh penutur yang disebabkan oleh tindakan sebelumnya. Hal itu berkaitan dengan esai Ekawati (2017) yang menulis tentang “Kesantunan Semu Pada Tindak Tutur Ekspresif Marah dalam Bahasa Indonesia”, menyatakan bahwa fenomena unik pada karakteristik tindak tutur ilokusi ekspresif adalah terungkapkannya aspek perasaan manusia secara verbal. Aspek ini biasanya tersembunyi atau disembunyikan (karena *privacy* dan alasan subjektif).

## **2. Bentuk-Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif**

Tindak tutur ilokusi ekspresif menurut Ibrahim dkk (1993:37) dibagi menjadi delapan bentuk, yaitu (1) meminta maaf, (2) mengucapkan selamat, (3) berbelasungkawa, (4) mengucapkan terima kasih, (5) menolak, (6) mengucapkan salam, (7) menerima, (8) berharap. Selain menurut Ibrahim, Chaer (2010) berpendapat

mengenai bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif bahwa ada lima bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif yaitu (1) memuji (2) mengucapkan terima kasih (3) mengkritik (4) Menyelak.

(1) mengucapkan selamat adalah memberikan ucapan selamat kepada mitra tutur sebagai sambutan istimewa. (2) terima kasih adalah memberikan ucapan terima kasih kepada mitra tutur karena bersedia membantu atau melakukan sesuatu yang berharga, (3) mengkritik adalah memberikan sebuah pendapat ketidakcocokannya terhadap tindakan orang lain, (4) berbelasungkawa adalah memberikan ucapan simpati atau prihatin atas musibah yang terjadi, (5) menolak adalah memberikan ucapan tidak menerima sesuatu dari orang lain, (6) memuji adalah memberikan ucapan pujian kepada mitra tutur, dan (7) meminta maaf adalah memberikan ucapan permohonan maaf atas kesalahan yang diperbuat (8) menerima adalah memberikan ucapan tanda terima kasih atas pemberian sesuatu (9) berharap adalah saat penutur mengharapkan kebahagiaan(kesenangan) mitra tutur (10) mengucapkan salam yaitu saat penutur merasa senang karena melihat penutur dan bertujuan agar mitra tutur percaya bahwa penutur senang.

#### **a. Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Selamat**

##### **1) Pengertian Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Selamat**

Tuturan ekspresif ucapan selamat merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, yakni penutur mendapatkan sesuatu yang istimewa, penutur memberikan sambutan istimewa kepada mitra tutur, atau sebagai sambutan atau salam penanda waktu sehingga mitra tuturnya mengucapkan selamat kepada penutur sebagai ekspresi kebahagiaan. Tuturan ekspresif ucapan selamat juga biasa digunakan ketika mitra tutur telah berhasil mencapai sesuatu.

Contoh :

- 1) Wah selamat yaa Bro, akhirnya lulus kuliah juga! Mau kerja dimana nih abis kuliah?"
- 2) Kepada hadirin sekalian, saya ucapkan selamat datang dalam acara pernikahan anak saya.
- 3) Selamat pagi, selamat siang, selamat sore, selamat malam!

Ungkapan selamat bertujuan untuk membuat mitra tutur senang atas usaha yang telah dilakukan. Pada kesempatan lain, kata “selamat” sebenarnya merupakan pemberian salam agar mudah-mudahan orang yang diberikan selamat dalam keadaan baik. Dalam ungkapan ini umumnya penutur menggunakan basa basi kesopanan positif yaitu dengan memberikan selamat atas keberhasilan seseorang.

**2) Ciri-Ciri Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Selamat**

- a) Tuturan diucapkan oleh seseorang atau penutur ketika mengetahui ada seseorang yang telah mendapatkan suatu kebahagiaan atau keberhasilan dalam hidupnya seperti kelulusan, mendapatkan pekerjaan, kelahiran bayi atau kabar baik lainnya.

Contoh : “Selamat ya atas kelulusannya, semoga sukses selalu.”

- b) Tuturan tersebut didasari oleh perasaan senang penutur terhadap mitra tutur. Penutur ikut merasakan perasaan bahagia atas keberhasilan seseorang sehingga penutur memberikan memberikan ucapan selamat bertujuan sebagai bentuk penghargaan atas usaha yang telah dilakukan.

- c) Ucapan “selamat” dapat dijadikan sebagai salam pembuka untuk penanda waktu dan pembuka acara dan dapat ditandai dengan kata “selamat”

Contoh : “Selamat malam sodara-sodara”, “Semoga kita senantiasa diberikan kehidupan yang lebih baik oleh YME.”

## **b. Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Terima Kasih**

### **1) Pengertian Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Terima Kasih**

Tuturan ekspresif ucapan terima kasih merupakan tindak tutur yang biasanya terjadi karena beberapa faktor diantaranya yaitu dikarenakan mitra tutur atau mitra tuturnya bersedia melakukan apa yang diminta oleh penutur, tuturan memuji seperti memuji kebaikan yang dituturkan oleh penutur kepada mitra tutur, atau dikarenakan kebaikan hati penutur yang telah memberikan sesuatu kepada mitra tutur.

Contoh :

- 1) “Aku sangat berterima kasih kepadamu teman karena kamu sudah bersedia membawakan barang-barang ku, nanti saat istirahat aku traktir yaa!”
- 2) “Terima kasih sudah bersedia hadir dalam undangan makan malam saya, para hadirin silahkan menikmati hidangan yang telah disediakan.”
- 3) “Terima kasih Tuhan/ Alhamdulillah saya mendapatkan hidup jauh lebih baik”

### **2) Ciri-Ciri Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Terima Kasih**

- a) Tuturan disebabkan oleh tindakan terpuji seperti pada saat seseorang atau penutur mendapatkan sesuatu oleh mitra tutur misalnya memberikan sebuah bantuan atau mendapatkan sebuah bantuan maka penutur mengekspresikannya dengan mengucapkan kata “terima kasih” sebagai bentuk penghargaan.

Contoh : “Terima kasih ya dik, sudah membantu nenek menyebrangi jalan”

- b) Penutur merasakan rasa syukur ketika sesuatu yang baik terjadi dalam kehidupannya. Tuturan tersebut umumnya merupakan sebuah bentuk hubungan antara manusia dengan Tuhannya.

Contoh : “Terima kasih Tuhan atas nikmat yang Engkau beri”

- c) Tuturan mengucapkan rasa terima kasih dapat ditandai dengan kata “terima kasih”.

### c. Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Mengkritik

#### 1) Pengertian Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Mengkritik

Tuturan ekspresif mengkritik merupakan tindak tutur yang terjadi karena penutur merasa tidak suka atau tidak sependapat dengan apa yang dilakukan atau dituturkan oleh mitra tuturnya. Tuturan mengkritik biasanya berupa tanggapan, kadang-kadang disertai dengan uraian dan pertimbangan baik buruk terhadap suatu hasil karya, pendapat, dan lain sebagainya. Pada umumnya tuturan mengkritik ini selalu diikuti dengan ungkapan berupa saran supaya sesuatu yang dikritik dapat menjadi lebih baik.

#### Contoh

- 1) “Jika KBM akan dilakukan secara jarak jauh (*online*) terus menerus, apakah nanti para siswa akan memahami dan menguasai kompetensi? Takutnya mereka semakin tidak paham terhadap materi, sesekali kita adakan juga kegiatan belajar mengajar secara tatap muka.”
- 2) “Kamu kurang cocok menggunakan *make up bold* seperti itu, coba deh kamu berdandan sesuai dengan umurmu pasti akan terlihat lebih *fresh*”
- 3) Lukisan yang kau buat ini sangat payah, tidak cocok dijadikan perwakilan dalam lomba!”

#### 2) Ciri-Ciri Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Mengkritik

- a) Tuturan mengkritik berupa pendapat penutur terhadap sesuatu yang kurang disukai/kurang disetujui penutur.

Contoh: “Masakanmu ga enak, terlalu asin”

- b) Tuturan mengkritik ditandai dengan adanya tuturan dari penutur yang berupa kecaman atau tanggapan yang disertai dengan uraian dan pertimbangan baik atau buruk terhadap suatu karya, pendapat, tindakan dan sebagainya yang ditujukan kepada mitra tuturnya.

- c) Tuturan mengkritik menggunakan basa basi kesopanan negatif, umumnya tuturan ini bersifat mencela atau kritikan yang tidak bersifat membangun

#### **d. Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Berbelasungkawa**

##### **1) Pengertian Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Berbelasungkawa**

Tuturan ekspresif berbelasungkawa merupakan tindak tutur yang diucapkan penutur ketika mitra tutur mengalami sebuah musibah misalnya seperti meninggalnya salah satu anggota keluarga, kecelakaan, orang yang sedang sakit dan lain-lain. Tuturan ini biasanya diucapkan dengan ungkapan prihatin atas kejadian yang menimpa kepada mitra tutur dan umumnya ditandai dengan kata “turut berduka cita”, “turut berbelasungkawa”

##### Contoh

- 1) “Saya mewakili keluarga besar Ahtaka Ardiansyah mengucapkan turut berduka cita atas meninggalnya Bpk H Sodikin, semoga beliau ditempatkan disisi terbaik-Nya
- 2) “Ya Tuhan berikanlah kekuatan kepada para keluarga korban kecelakaan pesawat, semoga korban-korban husnul khotimah”
- 3) “Semoga bencana-bencana yang menimpa Indonesia cepat teratasi dan kepada seluruh korban saya mengucapkan berbelasungkawa atas semua yang terjadi”

##### **2) Ciri-Ciri Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Berbelasungkawa**

- a) Tuturan berbelasungkawa terjadi saat seseorang (mitra tutur) mengalami sebuah musibah, kemudian penutur mengungkapkan rasa simpati dengan ungkapan prihatin atas musibah yang terjadi
- b) Tuturan berbelasungkawa diakibatkan perasaan sedih, simpati terhadap mitra tutur.

- c) Tuturan berbelasungkawa diungkapkan seperti saat ada sebuah musibah kecelakaan, kerabat yang meninggal dunia, kerabat yang sedang sakit, dan lain-lain

#### **e. Tindak Tutur Ilokusi Ekspresi Menolak**

##### **1) Pengertian Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Menolak**

Tuturan ekspresi menolak merupakan tindak tutur yang terjadi saat dalam diri penutur tidak bisa menerima atas perbuatan yang dilakukan oleh mitra tutur. Tuturan tersebut biasanya terjadi karena rasa kecewa, rasa marah, rasa tidak enak hati yang dialami penutur kepada mitra tutur. Bisa jadi penutur merasa tidak dihargai oleh mitra tutur sehingga memberikan pernyataan menolak sebagai bentuk ungkapan perasaan penutur. Misalnya menolak pemberian seseorang, menolak pembangunan, menolak pertolongan.

##### **Contoh :**

- 1) “Sudah saya bilang bahwa saya tidak bisa menerima hadiah dari lelaki itu”
- 2) “Mohon maaf, kami menolak sumbangan yang diberikan oleh perusahaan”
- 3) “Masyarakat kampung cikedeng menolak pembangunan Mall di atas tanah warga”

##### **2) Ciri-Ciri Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Menolak**

- a) Tuturan menolak terjadi saat perasaan penutur tidak ingin menerima sesuatu yang menurutnya tidak ingin diterima oleh mitra tutur
- b) Tuturan menolak dapat ditandai dengan kata “Tidak menerima” dan “Menolak”
- c) Tuturan menolak hanya diucapkan saat penutur merasa tidak berhak menerima.

## f. Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Memuji

### 1) Pengertian Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Memuji

Tuturan ekspresif Memuji merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, yakni dikarenakan kondisi dari mitra tutur yang sesuai dengan kenyataan yang ada karena penutur ingin melegakan hati mitra tutur atau karena penutur ingin merayu mitra tutur dan penutur ingin menyenangkan hati mitra tutur atau karena perbuatan terpuji yang dilakukan oleh penutur.

#### Contoh :

- 1) Wah kamu terlihat sangat cantik dari biasanya!
- 2) Kerjaan kamu sangat bagus Zen! Aku sangat suka dengan hasilnya!
- 3) Kamu keren banget bisa membuat desain ini!

Contoh diatas merupakan beberapa bagian dari tuturan ekspresif memuji dalam beberapa hal. Sama halnya dengan tuturan ucapan selamat dan terima kasih, ungkapan memuji juga dilakukan sebagai bentuk apresiasi. Tuturan ekspresif memuji ini dapat dikategorikan sebagai tuturan kesopanan positif karena dapat memberikan perasaan senang saat mendengarnya.

### 2) Ciri-Ciri Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Memuji

- a) Tuturan memuji diakibatkan karena penutur memiliki rasa suka atau kagum terhadap sesuatu yang dimiliki mitra tutur dan diekspresikan dengan memberikan pujian terhadap mitra tutur

Contoh :”Jujur, **kamu terlihat cantik** hari ini. Mau tidak nanti malem keluar bersama ku?”

- b) Tuturan memuji diakibatkan karena penutur ingin menyenangkan hati seseorang (mitra tutur).

Contoh :“Pekerjaanmu sangat baik hari ini budi”

- c) Tuturan memuji umumnya menggunakan kata-kata sifat yang dapat digunakan untuk memberikan kesan baik atau pujian terhadap seseorang seperti keren, bagus, cantik, baik dll.

Contoh : “Wah hari ini kamu terlihat sangat cantik Dinda”.

## **g. Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Meminta Maaf**

### **1) Pengertian Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Meminta Maaf**

Tindak tutur ilokusi ekspresif maaf merupakan tindak tutur yang terjadi karena perasaan tidak enak penutur terhadap mitra tutur karena telah mengganggu waktu mitra tutur atau karena telah melakukan kesalahan. Berdasarkan cara penuturannya, permintaan maaf yang disampaikan setiap orang berbeda-beda, baik tujuan maupun wujudnya. Tuturan ekspresif meminta maaf juga termasuk ke dalam perbuatan terpuji karena bersedia mengakui kesalahan yang diperbuat dan bersedia memohon maaf. Permintaan maaf tersebut dianggap sebagai komunikasi biasa yang tidak jarang tidak mendapatkan respons dari penuturnya, tuturan meminta maaf harus disertai kesungguhan niat dalam hati untuk tidak mengulangi kesalahan yang pernah dilakukan. Dengan demikian, tuturan meminta maaf harus dilakukan secara serius karena mengharap pengampunan dari pihak yang diminta maaf.

Contoh

- 4) “Maafkan aku ya teman, karna aku kamu tadi hampir jatuh dari motor”
- 5) “Untuk hadirin sekalian, saya selaku panitia mengucapkan mohon maaf sebesar-besarnya atas kesalahan teknisi yang tidak terduga dalam acara malam ini. Semoga hadirin sekalian dapat memberikan maaf kepada kami”
- 6) “Kalau gitu, aku minta maaf ya dan aku berjanji tidak akan melakukannya lagi”

Tuturan meminta maaf dikategorikan sebagai tuturan positif karena membawa nilai-nilai terpuji dalam sebuah hubungan antara manusia yaitu dengan memperbaiki hubungan yang gagal. Maksudnya adalah manusia yang berbuat kesalahan dengan orang lain akan merasa bahwa hubungan yang terjalin telah rusak, karena itu tuturan ekspresif meminta maaf tepat sekali jika digunakan dalam memperbaiki kesalahan.

## 2) Ciri-Ciri Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Maaf

- a) Tuturan meminta maaf diakibatkan karena penutur merasa menyesal bahwa apa yang dilakukannya adalah perbuatan buruk.

Contoh : “Rasanya, kesalahan yang aku buat sangat besar. Maafin aku”

- b) Tuturan meminta maaf ditandai dengan adanya tuturan dari penutur berupa ucapan permohonan maaf kepada mitra tutur karena telah mengecewakan

Contoh : “Aku sungguh meminta maaf, benar-benar meminta maaf”

- c) Tuturan meminta maaf ditandai dengan adanya tuturan dari penutur yang berupa ucapan permohonan maaf kepada mitra tutur karena penutur merasakan rasa tidak enak kepada mitra tutur dan dapat juga disebut sebagai etika kesopanan

Contoh : “Permisi Bapak, mohon maaf mengganggu waktunya”

## h. Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Menerima

### 1) Pengertian Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Menerima

Tindak tutur menerima dilakukan pada saat penutur menerima seluruh tuturan ekspresif dari mitra tutur dengan sangat baik seperti ketika penutur menerima ucapan terima kasih dari mitra tutur maka penutur menerima atau membalas ucapan tersebut dengan ucapan “sama-sama”. Kemudian apabila penutur menerima ucapan salam

“selamat pagi” dari mitra tutur maka penutur menerima ucapan tersebut dengan menjawab “selamat pagi juga”. Tindak tutur menerima bertujuan agar ujarannya memenuhi harapan sosial bahwa seseorang dapat mengekspresikan sebuah penghargaan dan bahwa mitra tutur menyikapi ujaran penutur sebagai pemenuhan harapan ini

Contoh

1. “Selamat pagi juga bapak, senang bertemu dengan anda”
2. “Baik, sama-sama ibu. Semoga bermanfaat barang-barang yang saya berikan”
3. “Walaikumsalam, silahkan masuk”

## 2) Ciri-Ciri Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Menerima

- a) Penutur mengekspresikan tuturan ekspresif menerima bertujuan memberikan penghargaan terhadap ekspresif mitra tutur sehingga mitra tutur percaya bahwa penutur menghargai tuturan ekspresif mitra tutur
- b) Tuturan menerima dapat diucapkan dengan menerima keseluruhan tindak tutur ekspresif seperti mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, dll dari mitra tutur
- c) Tuturan dapat ditandai dengan kata dari ekspresif misalnya menerima salam “selamat malam” dari mitra tutur kemudian menjawab atau membalas salamnya “selamat malam kembali”.

### i. Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Berharap

#### 1) Pengertian Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Berharap

Tindak tutur ilokusi ekspresif berharap terjadi pada saat penutur memiliki harapan kebahagiaan(kesenangan) kepada mitra tutur, dengan harapan itu penutur

memiliki keinginan bahwa tindakan yang dilakukan mitra tutur akan baik. Dengan ini ujarannya dapat memenuhi harapan sosial bahwa seseorang mengekspresikan harapan baik ketika sesuatu yang berhubungan dengan masa depan seseorang akan terjadi. Ketika mitra tutur menyikapi ujaran penutur maka hal tersebut dapat dijadikan sebagai pemenuhan harapan.

Contoh

1. “Saya berharap, dengan pembangunan infrastruktur ini masyarakat menjadi sejahtera dan memberikan dampak yang baik sehingga”
2. “Semoga pernikahan kalian mendapatkan umur yang panjang serta kebahagiaan dan anak yang sholeh dan sholehah”
3. “Harapan Ibu, kamu akan menjadi orang yang sukses”

## 2) Ciri-Ciri Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Berharap

- a) Tindak tutur ilokusi ekspresif berharap disebabkan oleh keinginan atau harapan baik penutur kepada mitratutur yang berhubungan dengan masa depan seseorang.
- b) Penutur mengucapkan harapan kepada mitratutur bertujuan untuk kelangsungan hidup yang lebih baik
- c) Tindak tutur ilokusi ekspresif berharap dapat ditandai dengan kata berharap, semoga, harapan

## j. Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Mengucapkan Salam

### 1) Pengertian Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Mengucapkan Salam

Tindak tutur ilokusi ekspresif mengucapkan salam dapat terjadi ketika penutur memiliki perasaan senang karena melihat (atau bertemu) mitra tutur kemudian mengekspresikannya dengan memberikan salam. Tindak tutur ilokusi ekspresif

mengucapkan salam dapat menandakan bahwa seseorang menghargai kehadiran mitra tuturnya. Hal tersebut juga dapat memenuhi harapan sosial bahwa seseorang mengekspresikan rasa senang karena bertemu seseorang.

#### Contoh

- 1) “Assalamualaikum”
- 2) “Selamat pagi, selamat malam, selamat sore”

#### **2) Ciri-Ciri Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Mengucapkan Salam**

- a) Tindak tutur ilokusi ekspresif mengucapkan salam dapat terjadi ketika penutur melihat seseorang / mitra tutur kemudian penutur memiliki perasaan senang, bahagia saat melihatnya
- b) Tindak tutur ilokusi ekspresif mengucapkan salam dapat berupa kalimat sapa yang diikuti dengan ucapan salam
- c) Tuturan tersebut dapat ditandai dengan ucapan selamat pagi, selamat malam, assalamualaikum (bagi muslim).

#### **k. Tindak Tutur Ekspresif Ilokusi Ekspresif Menyelak**

##### **1) Pengertian Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Menyelak**

Tindak tutur ilokusi ekspresif menyelak terjadi saat penutur berada di situasi merasa tidak nyaman dengan sesuatu yang tidak ia sukai ataupun tidak sesuai dengan yang dilakukan mitra tutur. Situasi ini yang membuat penutur melakukan tindakan pembelaan diri supaya ia tetap merasa nyaman. Ketika penutur merasa dituduh melakukan sesuatu yang ia tidak lakukan, maka penutur dapat menolak tuduhan tersebut, inilah yang disebut tindak tutur ekspresif menyelak.

## 2) Ciri-Ciri Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Menyelak

- a) Tindak tutur ekspresif menyelak terjadi saat penutur merasakan situasi yang membuatnya tidak nyaman atas tuduhan yang dilakukan oleh mitra tutur. Situasi tersebut yang membuatnya harus melakukan pembelaan diri supaya penutur dapat merasa nyaman dan aman
- b) Tindak tutur ini umumnya berisi tentang pembelaan-pembelaan dirinya untuk menyikapi tuduhan yang ia tidak lakukan.
- c) Tindak tutur ini dapat ditandai dengan kata *tidak* dan *bukan*

### C. Konteks

Konteks adalah sebuah penentu dalam makna ujaran berdasarkan situasi. Sejalan dengan Rustono (1999:20) yang menyebutkan bahwa konteks adalah sesuatu yang menjadi sarana pemerjelas suatu maksud dari tuturan tersebut. Sarana meliputi dua macam yaitu berupa bagian ekspresi yang dapat mendukung kejelasan maksud dan yang kedua berupa situasi yang berhubungan dengan suatu kejadian. Konteks yang berupa bagian ekspresi yang dapat mendukung kejelasan maksud disebut ko-teks (*co-text*), sedangkan konteks yang berhubungan dengan situasi berhubungan dengan sebuah kejadian disebut konteks (*context*). Dalam dunia pragmatik, ada sebuah pandangan mengenai konteks yang menyebutkan bahwa konteks sebagai pengetahuan umum (*knowledge context*) bersama antara pembicara dan pendengar kemudian pengetahuan tersebut mengarah pada interpretasi suatu tuturan. Kemudian dalam tindak tutur sendiri, konteks memiliki dua peran penting, pertama sebagai pengetahuan abstrak tindak tutur. Kedua, sebagai suatu bentuk lingkungan sosial di mana tuturan-tuturan dapat dihasilkan.

#### **D. Warganet**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, warganet memiliki makna warga internet (orang yang aktif menggunakan internet). Warganet merupakan sebuah istilah yang digunakan untuk masyarakat yang berinteraksi menggunakan media sosial. Warganet adalah kata yang tergolong baru dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata ini ditambahkan pada 2017 lalu seiring dengan meningkatnya frekuensi penggunaan kata warganet. Warganet adalah akronim dari warga internet dan memiliki arti orang yang secara aktif menggunakan internet. Kata *netizen* juga dimasukkan kedalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai sinonim dari warganet.

Menurut Jabar (2019) terdapat dua hal yang perlu diperhatikan dalam memahami definisi warganet dan netizen. Pertama, bila diperhatikan kata yang digunakan dalam menerangkan warga adalah *net*, hal ini dikarenakan pada masa itu, jaringan komputer banyak jenisnya. *Net* adalah kependekan dari *network* (jaringan). Kemudian yang kedua, pada definisi tersebut disebutkan bahwa netizen adalah orang yang mengakses net dari tempat tertentu, baru kemudian di berikan redaksi 'atau lokasi lainnya'. Netizen juga memiliki peran dalam pembentukan internet sebagai sumber daya manusia, sumber. daya intelektual, dan sumber daya sosial.

#### **E. Kolom Komentar Instagram**

Kolom komentar (*Comment*) merupakan salah satu fitur yang disediakan *instagram* sebagai tempat pengguna *instagram* untuk saling memberikan reaksi. *Instagram* merupakan salah satu media sosial yang paling banyak digunakan bahkan penggunaannya saat ini mencapai 8 juta orang dari seluruh dunia. Media sosial ini berjenis alat yang bisa mengirim pesan dan memberikan hiburan kepada orang lain.

Bahkan dapat dimanfaatkan sebagai platform *digital marketing*. *Instagram* pertama kali dirilis pada tahun 2010 oleh perancang awalnya yaitu Kevin Systrom dan Mike Krieger. Kemudian pada tahun 2012, *instagram* diambil alih oleh *facebook*. Sejak saat itulah *instagram* mulai banyak tampilan baru tidak hanya sekedar mengirim pesan atau memberikan hiburan namun *instagram* dirancang untuk memudahkan pengguna berinteraksi di media social.

Fitur-fitur yang disediakan oleh *instagram* pun sangat banyak salah satunya yaitu berbagi foto. Dalam fitur ini, pengguna bisa sesuka hati berbagi foto atau yang dikenal dengan istilah “posting”. Dalam fitur berbagi foto ada dua tempat untuk pengguna dapat membagikan momentnya, tempat itu adalah *instastory (Stories)* dan *feed*. Keduanya sama-sama dipublikasikan ke khalayak publik. *Instagram* menyediakan tempat bagi pengguna untuk saling berinteraksi secara sosial tanpa memandang status atau di dunia maya melalui kolom komentar.



Gambar di atas merupakan sebuah wajah dari kolom komentar. Kolom komentar disebut juga sebagai salah satu reaksi atau bentuk interaksi pengguna *instagram* terhadap sebuah unggahan. Mereka bisa mengatakan apapun berdasarkan reaksi yang mereka dapat dari sebuah unggahan seperti perasaan gembira, sedih,

kecewa dan bentuk-bentuk ungkapan perasaan lainnya. Tidak hanya melalui bahasa pengguna juga dapat mengungkapkan perasaan dengan emotikon sebagai salah satu bentuk penggambaran perasaan seseorang. Di bawah ini merupakan gambaran dari sebuah kolom komentar.

*Instagram* menyediakan tiga ikon yang terdapat dalam sebuah unggahan yaitu *like*, *comment*, dan *send*. Untuk ikon *like* berbentuk *love*, untuk ikon *comment* berbentuk *oval callout* dan ikon *send* menggunakan bentuk pesawat. Ketiga ikon ini memiliki fungsi yang berbeda, Menurut Sidiq Anwar (2017) *Like* merupakan ikon yang berfungsi sebagai tanda penggunaannya menyukai gambar ataupun foto dalam unggahan. *Comment* merupakan aktivitas dalam memberikan pikirannya melalui kata-kata, pengguna bebas memberikan komentar apapun terhadap foto, baik itu saran, pujian maupun kritikan. Sedangkan *send* merupakan aktivitas penggunaannya agar dapat berbagi unggahan dengan pengguna lain.

#### **F. Program Vaksinasi Covid-19**

Program Vaksinasi Covid-19 merupakan salah satu kebijakan pemerintah Indonesia dalam rangka menanggulangi pandemi Covid-19 serta menekan laju pertumbuhan virus Covid-19. Vaksinasi merupakan suatu proses dimana tubuh seseorang memiliki daya kekebalan atau terlindungi dari berbagai penyakit sehingga apabila tubuh tersebut terpapar sebuah penyakit maka secara otomatis dengan pemberian vaksin maka tubuh tersebut dinyatakan terhindar dari suatu penyakit.

Sejak diumumkannya kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada 2 Maret 2020 hingga sekarang, pemerintah mulai gencar menekan angka korban dengan bertujuan memperlambat, menunda, dan menghentikan laju penularan Covid-19. Salah satu strategi penanggulangan yang dilakukan pemerintah yaitu dengan vaksinasi

Covid-19. Vaksinasi Covid-19 merupakan salah satu cara untuk melindungi rakyat Indonesia dari serangan *Virus Coronavirus Disease 2019* yang mengakibatkan kesakitan dan juga kematian. Pada program ini diharapkan seluruh masyarakat Indonesia berpartisipasi mengikuti program vaksinasi ini.

